



**Penggunaan Strategi *Inside-Outside Circle* pada Keterampilan
Comprehension Écrite Bahasa Prancis Kelas X SMAN 2
Bandarlampung**

***L'Utilisation de la Strategie du « Inside-Outside Circle » sur la
Compréhension Écrite Français à la Classe X SMAN 2 Bandarlampung***

Evi Malyana¹, Siti Mutiah^{2*}

¹ SMAN 2 Bandarlampung, Indonesia

² Pendidikan Bahasa Prancis, FKIP Universitas Lampung, Indonesia

*Email : mutiah330@gmail.com

RÉSUMÉ

Cette étude vise à déterminer la différence des résultats d'apprentissage des élèves en utilisant la stratégie « Inside-Outside Circle » sur la compétence de la compréhension écrite. Cette recherche constitue la recherche expérimentale avec un plan « one group pretest posttest ». Pour l'analyse des données de cette recherche, nous avons utilisé le test de normalité, de homogenité, de N-Gain et de t-test. La population de cette étude était tous les élèves de la classe X SMAN 2 Bandarlampung, soit 137 élèves dont 35 de X MIA 9 se sont utilisés comme échantillons ou la classe expérimentale. Les résultats de cette étude indiquent que l'utilisation de la stratégie Cercle intérieur-extérieur peut améliorer les résultats d'apprentissage de la compétence de compréhension écrite des élèves. Cela peut se montrer par le résultat du pretest 51,57 et du posttest 79,14. Cela montre l'augmentation de 27,57. Ceci s'est démontré aussi par les résultats de N-Gain test avec une valeur moyenne de 0,55 et t-test avec un niveau de signification (0,000 < 0,05).

Mots Clés: La Compréhension Écrite, la stratégie Cercle intérieur-extérieur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan strategi *Inside-Outside Circle* pada keterampilan membaca (*comprehension écrite*). Penelitian ini berbentuk penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest posttest*. Analisis data penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji N-gain, uji hipotesis dan uji-t. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 2 Bandarlampung yang berjumlah 137 peserta didik. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh kelas X MIA 9 dengan jumlah peserta didik 35 orang sebagai kelas eksperimen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan *Comprehension Écrite* peserta didik pada saat *pretest* 51,57 dan *posttest* 79,14. Peserta didik mengalami peningkatan sebesar 27,57. Hal itu dibuktikan dengan hasil uji N-gain dengan rata-rata nilai sebesar 0,55 dan uji-t dengan taraf signifikansi (0,000 < 0,05).

Kata Kunci: keterampilan membaca, bahasa Prancis, strategi *Inside-Outside Circle*

PENDAHULUAN

Berbagai jenis bahasa terus berkembang seiring berjalannya waktu, tanpa terkecuali bahasa asing. Bahasa asing menduduki tempat kedua setelah bahasa ibu, sekaligus sebagai alat komunikasi internasional. Dalam dunia kerja, seseorang yang memiliki kemampuan bahasa asing mempunyai kesempatan dan nilai tambah untuk mengembangkan karir hingga ke jenjang internasional (Emaliana, 2019). Oleh sebab itu, penguasaan bahasa asing sangat penting untuk berkomunikasi dengan orang dari berbagai negara. Hal inilah yang menjadi alasan diterapkannya pembelajaran bahasa asing di sekolah. Salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di sekolah adalah bahasa Prancis,

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, diambil dari penyebaran angket di SMAN 2 Bandarlampung, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca (*Compréhension Écrite*) menduduki tempat kedua keterampilan yang sulit dipelajari selain berbicara (*Production Orale*). Keterampilan *Compréhension Écrite* adalah suatu keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki peserta didik, karena pada keterampilan ini peserta didik dapat melatih kemampuan membaca dan memahami untuk memperoleh informasi atau pesan yang dibutuhkan.

Tarigan yang dikutip Ikhsan (2017, h. 27) menyebutkan bahwa, membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Sedangkan Tarigan menyatakan dalam Jampar (2017, h. 2) bahwa sebagai pembaca yang baik harus memahami apa yang dibacanya dimana hal ini didukung oleh perhatian atau konsentrasi saat membaca dan pengetahuan mengenai kata-kata atau kosa kata yang luas. Pada

kemampuan ini juga, peserta didik dapat menambah kosakata dan mengasah nalar dalam pembelajaran bahasa Prancis. Namun kemampuan membaca peserta didik ini tergolong rendah dikarenakan beberapa faktor, yakni kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran bahasa Prancis dan kurangnya rasa percaya diri peserta didik untuk menggunakan bahasa Prancis.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan strategi *Inside-Outside Circle* pada pembelajaran bahasa Prancis di SMAN 2 Bandarlampung. Menurut Hidayat (2019, h. 91) strategi pembelajaran ini dikembangkan oleh Spencer Kagan dan bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan.

Penelitian menggunakan strategi *Inside-Outside Circle* yang terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Prancis peserta didik kelas X SMAN 2 Bandarlampung. Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Sri Yunita Ningsih menggunakan strategi yang sama pada mata pelajaran matematika dan terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik dengan model pembelajaran yang menarik (Ningsih, 2017). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra Dewi dengan strategi yang sama untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Indonesia peserta didik dan terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik (Dewi, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan peningkatan keterampilan membaca bahasa Prancis peserta didik dan penambahan kosakata bahasa Prancis peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran bahasa Prancis peserta didik pada

keterampilan *Compréhension Écrite* dan meningkatnya prestasi belajar peserta didik menggunakan strategi *Inside- Outside Circle*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Peneliti akan menguji dampak dari suatu pembelajaran dan meneliti hubungan antarvariabel. Metode berbentuk penelitian kuantitatif yang mengharuskan peneliti membentuk objek menjadi satu kelompok yaitu kelompok *treatment* yang mendapatkan perlakuan strategi *Inside-Outside Circle*.

Variabel bebas penelitian ini yaitu strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle* (X) dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar *Compréhension Écrite* peserta didik (Y). Rancangan penelitian dalam bentuk konklusif dengan *One Group Pre-Test – Post-Test Design*. Menurut Noor (2011, h. 110) rancangan penelitian konklusif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan membantu pengambilan keputusan dalam menentukan, mengevaluasi dan memilih alternatif terbaik dalam memecahkan suatu masalah. Kemudian *One Group Pre-Test – Post-Test Design* merupakan desain penelitian dengan memilih kelompok *sample* secara *purposive*, yang diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal kelompok eksperimen sebelum dilakukannya perlakuan dan setelah itu dilakukan *posttest*.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Bandarlampung yang berlokasi di Jl. Amir Hamzah No. 01A, Gotong Royong, Bandarlampung. Pengambilan data dilaksanakan pada semester genap, tahun pelajaran 2019/2020 pada bulan Februari - Maret 2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik

purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Berdasarkan teknik pengambilan sampel diperoleh satu kelas yaitu: kelas X MIA 9 dengan jumlah 35 peserta didik, sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa strategi pembelajaran *Inside-Outside Circle*.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes yaitu suatu prosedur sistematis pengujian individu dengan pemberian seperangkat rancangan stimuli dan pemberian bilangan atau seperangkat bilangan terhadap respons yang timbul dari stimuli tersebut. Tes diberikan dua kali pada peserta didik, yakni *pretest* dan *posttest*. Instrumen *pretest* dan *posttest* penelitian ini, menggunakan Silabus Pembelajaran Bahasa Prancis sebagai pedoman. Peneliti akan menggunakan KD. 3.7 dengan materi pembelajaran menyatakan instruksi, rambu (*instructions, panneaux*).

Proses observasi melibatkan kelas X MIA 9 sebagai kelas eksperimen dengan hasil observasi didapat dari penelitian langsung pada proses pembelajaran berlangsung, bertujuan untuk mendapatkan informasi pada obyek penelitian. Sebelum melakukan penelitian, instrumen tes diujikan ke kelas eksperimen, kemudian dilakukan uji reliabilitas yang melibatkan seluruh peserta didik kelas X MIA yang mendapat mata pelajaran bahasa Prancis di SMAN 2 Bandarlampung untuk merujuk pada konsistensi instrumen yang tidak akan berubah dari waktu ke waktu. Selanjutnya, validitas pengujian ini menggunakan validitas isi, dimana hasil dari pengujian ini diproses menggunakan bantuan program SPSS 25.

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SMAN 2 Bandarlampung dengan mempersiapkan instrumen penelitian, RPP, serta bahan ajar. Tahap awal penelitian adalah memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik

sebelum diberikan pembelajaran dan akan dibandingkan dengan nilai hasil tes setelah mengalami pemberian pembelajaran (*posttest*). Pada tes ini peneliti menyiapkan beberapa kartu indeks sesuai pada silabus K13 pada KD (kompetensi dasar) 3.7 dan 4.7 yaitu membedakan tindak tutur untuk menyatakan intruksi, rambu (*Intructions panneaux*).

Tahap kedua adalah tahap peneliti memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan membagikan kartu indeks kepada kelompok yang sebelumnya telah dibagi oleh peneliti dan akan digunakan sebagai media untuk melatih keterampilan *Compréhension Écrite* peserta didik khususnya dalam keterampilan membaca. Sedangkan, tahap ketiga adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *Inside-Outside Circle* dalam keterampilan membaca. Selanjutnya untuk penilaian/evaluasi dari tes para peserta didik digunakan bantuan program *SPSS 25* serta membuat kesimpulan. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, uji statistik dan uji N-gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan empat kali pertemuan, pertemuan pertama adalah *pretest*, kemudian pertemuan kedua dan ketiga adalah penerapan strategi *Inside-Outside Circle* dan pertemuan keempat adalah *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan yang dilakukan di kelas eksperimen. Setelah itu, pada pertemuan *posttest* dilakukan secara *online* menggunakan *google classroom* mengingat sedang terjadi pandemi *covid-19* yang mengharuskan pengurangan pertemuan tatap muka dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran virus *covid-19*.

Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil akhir nilai peserta didik yang sudah diberikan perlakuan menggunakan strategi *Inside-Outside Circle* dan materi yang digunakan adalah *les panneaux*.

1. Hasil Pretest dan Posttest

a) Hasil Data Pretest

Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* guna mengetahui kemampuan awal peserta didik. Perhitungan data *pretest* didapatkan berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan perhitungan komputer dengan program *SPSS 25*. Berikut adalah tabel perbandingan data *pretest* dan *posttest* pada keterampilan *Compréhension Écrite* kelas eksperimen.

Tabel 1. Hasil Data Pretest

No	Kls	N	Max	Min	Mn	Md	Mds	Std
1	Eks	35	65	20	51	55	55	10,129

Keterangan :

No : Nomor

Kls : Kelas

N : Jumlah

Max: Skor maksimal siswa

Min: Skor minimal siswa

Eks : Eksperimen

Mn: Mean

Md: Median

Mds: Modus

Std: Standar

deviasi

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan nilai *pretest* keterampilan *Compréhension Écrite* bahasa Prancis kelas eksperimen.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Skor Pretest

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	19-28	1	2,8%
2	29-38	1	2,8%
3	39-48	7	20%

4	49-58	16	45,7%
5	59-68	10	28,7%
	Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui jumlah kelas interval = 5, rentang = 10, panjang kelas interval = 10. Sedangkan nilai yang sering muncul berada direntang 49-58.

b) Hasil Data Posttest

Posttest dilakukan setelah diberikan pretest dan perlakuan. Posttest bertujuan untuk mengetahui adakah perubahan antara sebelum dan sesudah diberikan treatment. Perhitungan data posttest didapatkan berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan perhitungan komputer dengan program SPSS 25. Di bawah ini adalah rangkuman pengolahan data posttest kelas eksperimen:

Tabel 3. Hasil Data Posttest

No	Kls	N	Max	Min	Mn	Md	Mds	Std
1	Eks	35	95	70	79,14	80	70	64,72

Keterangan :

No : Nomor

Kls : Kelas

N : Jumlah

Max: Skor maksimal siswa

Min: Skor minimal siswa

Eks : Eksperimen

Mn: Mean

Md: Median

Mds: Modus

Std: Standar deviasi

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan nilai posttest keterampilan Compréhension Écrite bahasa Prancis kelas eksperimen.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Skor Posttest

NO.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
-----	----------------	-----------	------------

1.	70-73	4	11,4%
2.	74-77	12	34,2%
3.	78-81	11	31,4%
4.	82-85	4	11,4%
5.	90-93	2	5,8%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui jumlah kelas interval = 6, rentang = 4, panjang kelas interval = 4. Sedangkan nilai yang sering muncul berada direntang 74-77 dan nilai yang paling sedikit muncul berada di rentang 90-93 dan 94-98.

2. Perbandingan Data Pretest dan Posttest

Berikut ini adalah tabel perbandingan data pretest dan posttest pada keterampilan Compréhension Écrite kelas eksperimen

Tabel 5. Perbandingan Data Pretest dan Posttest

Data	Pretest	Posttest
	Kelas Eksperimen	Kelas Eksperimen
N	35	35
Nilai Tertinggi	65	95
Nilai Terendah	20	70
Mean	51,57	79,14
Median	55	80
Modus	55	75
Standar deviasi	10.129	6.472

Tabel diatas menunjukkan hasil dari pretest dan posttest pada kelas eksperimen terdapat perbedaan. Pretest di kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi 65 dan terdapat perbedaan juga pada rata-rata, untuk kelas eksperimen mencapai angka 51,57. Hasil data posttest kelas eksperimen adalah 95 dan memiliki rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 79,14. Selisih nilai rata-rata antara pretest dan posttest adalah 27,57. Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi.

3. Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)

Uji N-Gain dilakukan untuk menentukan peningkatan prestasi belajar peserta didik. Tinggi rendahnya gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X MIA 9 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi N-Gain

Descriptives					
kelas eksperimen				Statist	Std. Error
NGain	eks	Mean		55.6	2.68
_Perse	rim			683	497
N		95%	Low	50.2	
		Confidence	R	118	
		Interval for	Boun		
		Mean	D		
			Upper	61.1	
			Boun	248	
			D		
		5% Trimmed Mean		55.7	
				013	
		Median		55.5	
				556	
		Variance		252.	
				318	
		Std. Deviation		15.8	
				845	
				3	
		Minimum		14.2	
				9	
		Maximum		88.8	
				9	
		Range		74.6	
				0	
		Interquartile Range		19.8	
				4	
		Skewness		-	398
				.009	
		Kurtosis		.482	.778

Berdasarkan tabel rekapitulasi N-Gain, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata N-

Gain Score untuk kelas eksperimen adalah sebesar 55.6683 atau 55,6% termasuk ke dalam kategori kurang efektif.

4. Hasil Analisis Data

a) Hasil Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas sebaran data kelas eksperimen dengan bantuan SPSS diketahui nilai signifikan (*Asymp.Sig*) sebesar 0.906. Apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, diketahui nilai signifikan lebih dari 0.05 ($p>0.05$). Dengan demikian H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Normalitas *Pretest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandar di zed Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.41454287
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.110
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

▪ Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan uji normalitas sebaran data kelas eksperimen dengan bantuan SPSS 25 diketahui nilai signifikan (*Asymp.Sig*) sebesar 0.891. apabila dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, diketahui nilai signifikan lebih dari 0.05 ($p>0.05$). dengan demikian H_0 diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Normalitas *Posttest*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.03901176
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.065
	Negative	-.158
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.028 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

b) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Dengan bantuan SPSS 25 dihasilkan nilai F yang dapat menunjukkan variansi tersebut homogen atau tidak. Adanya syarat agar variansi bersifat homogen yaitu apabila nilai $F_{hitung}(F_h)$ lebih kecil daripada nilai $F_{tabel}(F_t)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Kriteria pengujian homogenitas yaitu:

- 1) tolak H_0 apabila nilai sig < 0,05 berarti sampel mempunyai varian yang berbeda.
- 2) terima H_0 apabila nilai sig > 0,05 berarti sampel mempunyai varian yang sama.

Tabel 9. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	4.697	1	68	.034
	Test	3.035	1	68	.086
	Based on Median	3.035	1	53.594	.087
	Based on Median and with adjusted df	4.265	1	68	.043
	Based on trimmed mean				

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai varian signifikan 0.034, yang memiliki arti $H_0 > 0,05$ sehingga H_0 diterima.

c) Uji Hipotesis

Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran *Compréhension Écrite* peserta didik kelas X MIA 9 SMAN 2 Bandar Lampung yang diajar dengan menggunakan strategi *Inside-Outside Circle*. Adapun hasil perhitungan uji-t sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji-T

Pretest Posttest	Independent Samples Test								
	Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	4.697	.034	-1.315	68	.028	-27.571	2.032	-31.625	-23.517

Eq			1	5	.0	-	2.0		
ual			3.	7.	0	27.	32		
var			5	7	0	57			
ian			7	9		1			
ces			0	6					
not									
ass									
um									
ed									

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan *Compréhension Écrite* bahasa Prancis dengan menggunakan strategi *Inside-Outside Circle* terdapat perbedaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh signifikansi (Sig. 2-tailed) $\leq 0,05$ yakni $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima atau penggunaan strategi *Inside-Outside Circle* dalam keterampilan *Compréhension Écrite* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIA 9 SMAN 2 Bandar Lampung.

Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui perbedaan dalam hasil pembelajaran membaca bahasa Prancis peserta didik kelas X SMAN 2 Bandar Lampung pada kelas eksperimen. Sebelum memulai penelitian ini, pada tanggal 13 Januari 2020 peneliti melakukan sebar kuesioner untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam empat keterampilan berbahasa, yakni berbicara, menulis, menyimak dan membaca serta kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Kemudian, pada pertemuan pertama tanggal 2 Maret 2020, peneliti melakukan tahap pertama penelitian yaitu *pretest*. Pada saat *pretest*, peneliti menyiapkan kartu indeks yang akan dipilih oleh setiap peserta didik. Sebelum *pretest* dimulai, peneliti menjelaskan sistematika pelaksanaan tes dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya apabila ada yang kurang dipahami atau kurang jelas. *Pretest* berlangsung selama 45 menit, terhitung setelah peneliti selesai menjelaskan sistematika *pretest*.

Kemudian ketika *pretest* selesai dilakukan, peneliti menjelaskan kepada peserta didik mengenai strategi *Inside-Outside Circle*. Pada saat penjelasan mengenai strategi yang akan digunakan, peserta didik beberapa kali bertanya cara dan tahap pelaksanaan strategi tersebut. Dari hasil pengamatan peneliti, terlihat cukup banyak peserta didik yang kurang aktif dan kurang antusias. Beberapa peserta didik lebih memilih untuk tidur atau diam-diam bermain ponsel ketika peneliti menjelaskan tentang strategi *Inside-Outside Circle*. Setelah penjelasan selesai, peneliti membagi peserta didik kedalam 5 kelompok sebagai tahap awal pelaksanaan strategi *Inside-Outside Circle*.

Setiap kelompok diberikan 1 kartu indeks yang berisi penjelasan mengenai 5 jenis rambu dan pengelompokkannya beserta gambarnya. Setiap peserta didik bertugas membaca, mengingat dan memahami salah satu rambu yang terdapat dalam kartu indeks. Setelah kartu indeks selesai dibagikan, peneliti memberikan contoh pelafalan masing-masing kartu indeks dan kelompok yang bersangkutan mengikuti serta meniru pelafalan peneliti. Setelah selesai memberikan contoh pelafalan, peneliti memberikan waktu 15 menit untuk peserta berlatih melafalkan kartu indeks.

Selanjutnya pada pertemuan kedua tanggal 9 maret 2020, peneliti mulai masuk ke dalam penggunaan strategi *Inside-Outside Circle*. Pada 45 menit pertama, peneliti memulai dengan mengintruksikan kepada peserta didik untuk membaca kartu indeks masing-masing kelompok. Langkah kedua, peneliti mengarahkan peserta didik untuk membuat lingkaran kecil yang diisi oleh 2 orang dari setiap kelompok.

Pada 45 menit kedua, peneliti melakukan langkah ketiga yakni membentuk lingkaran besar dengan jumlah

anggota 3 orang dari setiap kelompok. Langkah keempat adalah mengatur setiap peserta didik untuk saling berhadapan dan dipastikan agar setiap peserta didik tidak bertemu dengan anggota kelompoknya. Langkah kelima, memulai strategi *Inside-Outside Circle* sesi pertama dengan mempersilahkan kelompok lingkaran kecil membaca kartu indeksinya sebanyak dua kali. Setelah itu dilanjutkan dengan kelompok lingkaran besar yang juga membaca kartu indeksinya. Sesi kedua adalah menggeser kelompok lingkaran besar untuk melangkah ke kanan dua kali dan dilanjutkan dengan *treatment* pada sesi pertama. Langkah kelima dilakukan sebanyak 5 kali.

Kemudian pada 45 menit terakhir, peneliti memberikan istirahat 10 menit kepada peserta didik.

Setelah sesi istirahat selesai, peneliti mengintruksikan kembali untuk membuat lingkaran kecil dan besar serta dilanjutkan dengan melakukan ulang langkah empat dan lima. Pergerakan lingkaran dilakukan sebanyak 3 kali. Pada saat proses strategi *Inside-Outside Circle* dilakukan, peneliti melakukan observasi dan penilaian proses pertama.

Pada pertemuan ketiga tanggal 16 maret 2020, peneliti melanjutkan penelitian dimulai dengan melatih kembali pembacaan peserta didik pada kartu indeks selama 15 menit. Perkembangan mulai terlihat dengan beberapa peserta didik yang sudah lancar membaca kartu indeks. Selanjutnya, peneliti meminta peserta didik untuk membentuk lingkaran kecil menghadap keluar dengan peserta didik yang berbeda dengan pertemuan sebelumnya namun tetap berjumlah 2 orang dari setiap kelompok. Kemudian peserta didik yang lainnya membentuk lingkaran besar yang menghadap ke dalam. Pada saat lingkaran sudah terbentuk, peneliti mengatur setiap

peserta didik yang berada di dalam lingkaran agar tidak bertemu dengan anggota kelompok yang sama. Strategi *Inside-Outside Circle* dimulai dengan mengatur langkah peserta didik yang berada di lingkaran luar seperti pada pertemuan sebelumnya.

Setelah proses penelitian selesai, peneliti melakukan pengolahan data dan mendapatkan hasil penelitian. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat perbedaan prestasi belajar pada peserta didik antara pembelajaran dengan menggunakan strategi *Inside-Outside Circle* dan sebelum menggunakan strategi *Inside-Outside Circle*. Peningkatan tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen.

Kegiatan *pretest* dilaksanakan pada kelas eksperimen dengan membaca satu kartu indeks yang telah dipilih oleh peserta didik. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya perbedaan hasil awal sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan terhadap kelas. Setelah diadakan kegiatan *pretest*, diperoleh hasil skor peserta didik dan menghasilkan skor rata-rata pada keterampilan *Compréhension Écrite* peserta didik kelas eksperimen sebesar 51,57. Setelah mendapatkan hasil rata-rata skor *pretest* tersebut peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen di kelas X MIA 9 dengan menerapkan strategi *Inside-Outside Circle*. Setelah itu peneliti melakukan *posttest* dan di peroleh skor rata-rata keterampilan *Compréhension Écrite* pada kelas eksperimen sebesar 79,14. Berdasarkan kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar setelah menggunakan strategi *Inside-Outside Circle* pada keterampilan *Compréhension Écrite* adalah sebesar 27,57.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, diketahui bahwa dalam pembelajaran bahasa Prancis sangat dibutuhkan adanya pembelajaran yang bervariasi dan menarik

minat peserta didik untuk belajar. Dengan demikian peserta didik akan mampu menerima pelajaran dengan lebih baik. Penerapan strategi *Inside-Outside Circle* merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar, khususnya pada keterampilan membaca bahasa Prancis. Penggunaan strategi *Inside-Outside Circle* teruji dapat meningkatkan pembelajaran aktif peserta didik namun kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya strategi *Inside- Outside Circle* pada keterampilan *Compréhension Écrite* peserta didik kelas eksperimen di SMAN 2 Bandarlampung, kemampuan membaca peserta didik mengalami peningkatan. Strategi ini mampu menarik perhatian peserta didik sehingga materi yang disampaikan dapat mudah dimengerti oleh peserta didik dan peserta didik dapat tetap aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu, strategi ini juga mampu meningkatkan kelancaran pelafalan bahasa Prancis peserta didik. Peningkatan prestasi keterampilan ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil *pretest-posttest*. Selain itu hasil analisis uji-t menunjukkan signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,050.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, C. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Bermain Drama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle. Skripsi. Universitas PGRI Madiun,

Madiun, Jawa Tengah. (<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop> diakses pada tanggal 18/02/2020 pukul 11.00 WIB)

Emaliana, I. dkk. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Asing Pada Pendidikan Tinggi*. Malang : UB Press.

Hidayat, I. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta : DIVA Press.

Ikhsan, R.N. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Prancis Berbasis Web Dalam Keterampilan Membaca Siswa Kelas Xi Man I Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. (http://eprints.uny.ac.id/51115/1/skripsi_10204244019.pdf Diakses pada tanggal 26/01/2020 Pukul 12.33 WIB).

Jampar, M.S. (2017). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Cerita Pendek Melalui Penerapan Metode Circ Siswa Kelas V. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. [pdf] (<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/6817/6560> Diakses pada tanggal 11/01/2021 Pukul 09.11 WIB).

Ningsih, dkk. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa. STKIP Insan Madani, Airmolek, Riau. [pdf] (<https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id> diakses pada tanggal 05/02/2020 pukul 13.09 WIB).

Noor, J. (2011). *Metode penelitian*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.

Sanjaya, I.B. (2014). Keefektifan Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas Xi Smk N 1 Bantul. Universitas Negeri

Yogyakarta. Yogyakarta. [pdf]
(<https://core.ac.uk/download/pdf/33511239.pdf> diakses pada 15/01/21 Pukul
8.53)